

Katalog : SeniRupa



Durga I Love You!

Kumpulan Tulisan Soal Arca Jelita, Artistika Politika, Nestapa Bendera, Asisten Rumah Tangga, Pemimpin Negara, dan lain-lainnya. “Agus Dermawan T adalah penulis seni rupa yang bisa menulis apa saja. Tulisan-tulisannya selalu bsa dikaitkan dengan cara melihat (the way of seeing), sehingga persoalan yang diangkat kadang di luar pemikiran umum. Tulisannya lebih berdasar pengalaman, pendataannya ke pelosok-pelosok, dan s...



Podium Sahibulhikayat

BUKU ini berisi puluhan cerita faktual tentang kehidupan seni dan seniman di tengah gelombang sejarah, tentang gemuruh marching band, riuhnya seni perang, kipas indah pencipta seteru, persekutuan Petruk dengan Istana Baru, juga hubungan virus korona dengan seni, serta wisma cilik pemimpin negeri dan kecantikan mistis Dewi Sri. Heit..., ada pula tentang hikayat komik Tionghoa, “keindahan” bencana, logo politik sedunia, ...



Karnaval Sahibulhikayat

BUKU INI berisi arak-arakan kisah kehidupan seniman besar dan seniman fenomenal. Juga ihwal ulah tingkah para pendukung kesenian yang seringkali banal. Lantaran jagat kesenian hampir selalu out of the box, maka kisah yang muncul pun acapkali aneh, absurd, heboh, tidak lazim, dan mengejutkan. Bahkan tak sedikit yang luar biasa dan gila-gilaan. Buku ini juga mengungkap cerita para seniman yang dianggap teroris oleh pol...



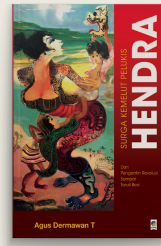
Pita Maha: Gerakan Sosial Seni Lukis Bali 1930-an

Pita Maha: gerakan Sosial Seni Lukis Bali 1930-an diangkat dari disertasi Wayan Kun Adnyana di ISI Yogyakarta. Penulis: tidak hanya berfokus pada sejarah Pita Maha, melainkan juga sejarah seni lukis Bali sebelum lahirnya gerakan sosial seni ini. Pita Maha sendiri, seperti diketahui, bukan semata-mata komunitas pelukis biasa. Kelompok ini dalam perkembangannya telah menjadi semacam gerakan yang memiliki ideologi seni s...



Alam Berkembang Hilang Berganti

“Tulisan-tulisan dalam buku ini menunjukkan betapa Chabib sudah begitu mendalami dunia seni rupa. Betapa tidak, hampir semua unsur medan sosial seni rupa Indonesia, tentu saja dengan “studi-studi kasus” tertentu, hadir dalam buku ini. Chabib sebagai “orang seni rupa” pun muncul ketika ia membicarakan sejarah atau bahkan sekadar menceritakan sebuah perjalanan. Pengalaman-pengalaman itu selalu berjangkar pada seni rupa...



Surga Kelulut Pelukis Hendra

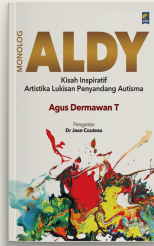
Hendra Gunawan (1918 -1983) adalah maestro seni lukis Indonesia. Ketika ia wafat, doa seluruh agama mengantarnya. Tahun 2018 Hendra “berusia” 100 tahun, dan lukisannya yang dihargai amat tinggi jadi sasaran pemalsuan. Namun sebelum namanya dijunjung tinggi, ningrat Sunda kaya ini ternyata memanggul nasib begitu ganjil. Ia minggat dari rumah untuk membela ibundanya, bersahabat dengan seorang kere, dan ikut jadi “gelan...

Katalog : SeniRupa



Melacak Lukisan Palsu

PEMALSUAN lukisan bukan sekadar dongeng. Kasus-kasus yang diceritakan dalam buku ini mengungkap liku-liku perdagangan lukisan palsu dan jejaringnya yang sistematis. Mulai dari pelukis hingga ke tangan para kolektor papan atas, bahkan ke balai-balai lelang. Para pemalsu lukisan itu begitu lihai meniru lukisan-lukisan para maestro seperti Hendra Gunawan dan S. Sudjojono, sampai-sampai berhasil mengecoh para profesional...



Monolog Aldy

Aldy atau Raynaldy Halim, kelahiran 1997, menderita autisme sejak berusia 16 bulan. Berbagai cara penyembuhan telah diupayakan oleh ayah dan ibunya, dengan melibatkan banyak dokter, psikiater, psikolog, agamawan, ahli pengobatan tradisional sampai ahli kebatinan dari berbagai kota dan negara. Aldy akhirnya membaik lewat terapi seni lukis, dan kini ia menjadi pelukis. Keindahan nuansa karyanya hadir fenomenal, sehingg...



Dari Lorong-lorong Istana Presiden

Dari Lorong-lorong Istana Presiden berisi 45 artikel yang membicarakan Istana Presiden dari sudut pandang sosial, kebudayaan, dan seni. Dari sejarah pendiriannya 300 tahun silam, isi dapurnya, sampai segala yang berkelindan di taman luasnya. Dari ulah Gubernur Jenderal Hindia Belanda, gaya Bung Karno, sepeda Jokowi, sampai tikus, pigura, telur, lukisan, catut, perempuan, museum, naskah pidato, dan batu akik. Buku ini...



Syakieb Sungkar

SYAKIEB SUNGKAR, lahir di Jakarta dan aktif mengoleksi karya-karya seni rupa sejak 1995. Ia pernah berkuliah di Institut Teknologi Bandung dan Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara. Ia juga aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan Gerakan Indonesia Kita (GITA), anggota Persatuan Pencinta Seni Indonesia (PPSI), dan pernah menjadi juri dalam Bandung Contemporary Art Award (BaCAA). Karena kecintaan kepada kesenian yang...